

**KETERAMPILAN DASAR
UNTUK ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)**

**Makalah Disajikan Pada Pelatihan Mahasiswa KKN-PPM
Tanggal 16-17 Oktober 2008 di Kampus UPI Bandung**



**Disusun Oleh:
Euis Heryati, dr
NIP. 132314130**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2008**

KETERAMPILAN DASAR UNTUK ABK

Oleh: Euis Heryati

A. Pendahuluan

Setiap anak berhak mendapat pendidikan, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus (ABK). Pendidikan keterampilan terutama keterampilan dasar atau sederhana dapat diberikan pada anak-anak berkebutuhan khusus. Program pendidikan keterampilan ini merupakan bagian dari pembekalan *life skill* bagi mereka. Dengan bekal ini diharapkan mereka kelak dapat hidup mandiri dengan tidak/kurang bergantung pada orang lain.

Pembekalan keterampilan ini menitikberatkan pada berbagai keterampilan untuk menghasilkan suatu produk berupa benda nyata yang bermanfaat langsung bagi kehidupan. Dengan belajar berbagai keterampilan diharapkan anak-anak berkebutuhan khusus dapat memperoleh pengalaman perseptual, pengalaman apresiatif, dan pengalaman kreatif.

Berbagai keterampilan yang diberikan pada anak-anak berkebutuhan khusus diharapkan dapat menjadi bekal agar mereka kelak dapat produktif secara ekonomi. Untuk keberhasilan program ini tentu diperlukan kerjasama dari berbagai pihak seperti keluarga (orang tua), para pemuka masyarakat, pemerintah, dan masyarakat secara keseluruhan.

B. Tujuan

Secara umum, pembekalan keterampilan dasar bagi anak berkebutuhan khusus bertujuan agar mereka memiliki keterampilan dalam hidupnya (*life skill*) sehingga dapat hidup mandiri dengan tidak atau kurang bergantung pada orang lain.

Secara khusus, pembekalan ini bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan kreatifitas anak berkebutuhan khusus dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membekali anak berkebutuhan khusus dengan berbagai keterampilan dasar atau sederhana untuk membuat suatu produk berupa benda nyata yang dapat bermanfaat langsung.
3. Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan ekonomi anak berkebutuhan khusus dan keluarganya.

C. Strategi Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan program keterampilan ini didasarkan pada berbagai pendekatan, diantaranya yaitu:

1. Mengembangkan keterampilan hidup (*life skill*).
2. Lingkungan yang kondusif dengan memperhatikan keamanan dan kenyamanan anak dalam belajar.
3. Menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang ada, baik yang berasal dari lingkungan alam sekitar maupun bahan-bahan yang sengaja disiapkan.

4. Memperhatikan prinsip-prinsip perkembangan dan kemampuan anak.
5. Pembelajaran diarahkan pada kemampuan praktis dan aplikatif

D. Metode Yang Digunakan

Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran ini diantaranya adalah:

1. Metode demonstrasi
2. Metode simulasi
3. Metode pemberian tugas

E. Pelaksanaan

Berbagai pedoman dalam melaksanakan program keterampilan ini diantaranya adalah:

1. Memperhatikan kesiapan anak untuk menerima latihan-latihan.
2. Setiap satu kegiatan dilaksanakan oleh beberapa anak sesuai dengan kondisi dan kemampuannya.
3. Latihan hendaknya diberikan dengan singkat, sederhana, dan berulang-ulang.
4. Tunjukan pada anak cara melakukan kegiatan yang benar.
Setiap kegiatan langsung dipraktikkan, dan usahakan untuk tidak banyak menggunakan kata-kata yang membuat anak menjadi bingung.
5. Berilah pujian bila anak sudah berhasil membuat suatu benda/produk.
6. Latihan atau belajar hendaklah dilakukan dalam keadaan santai (rileks)

F. Bahasan Materi

Materi pada program ini berupa berbagai keterampilan dasar atau sederhana untuk membuat/menciptakan suatu produk benda nyata. Produk benda nyata ini dapat berupa benda-benda kerajinan tangan ataupun makanan. Beberapa keterampilan yang dapat diajarkan diantaranya adalah :

1. Membuat amplop
2. Membuat kipas
3. Membuat dasi
4. Membuat bingkai foto
5. Membuat berbagai jenis makanan seperti keripik atau kue

Berikut ini diberikan beberapa contoh cara membuat kerajinan tangan atau makanan.

a. Membuat Amplop

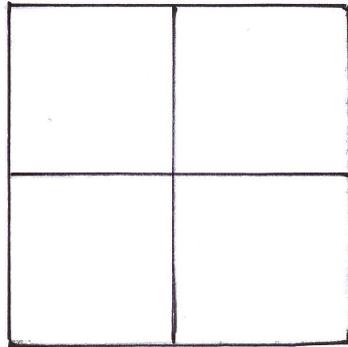
Bahan/alat yang diperlukan:

- kertas
- pensil
- gunting
- lem

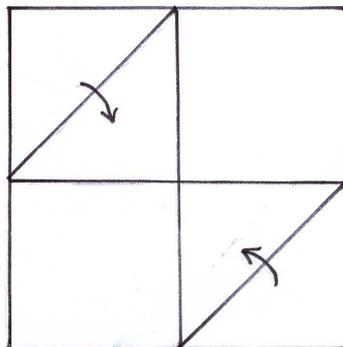
Langkah-langkahnya:

1. Membuat kertas berbentuk segiempat
2. Lipatkan dua ujung kertas yang berhadapan
3. Lipatkan ujung kertas yang lain ke arah atas
4. Ujung kertas terakhir untuk dilipat ke bawah sebagai penutup amplop

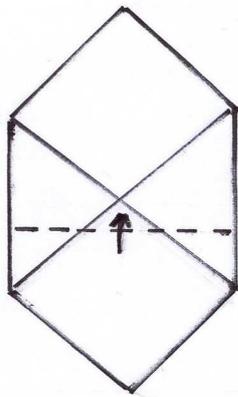
5. Lakukan pengeleman pada beberapa bagaian kertas



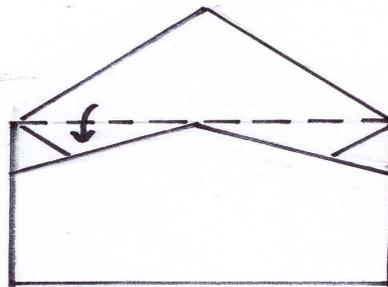
Langkah 1



Langkah 2



Langkah 3



Langkah 4

Perlu diperhatikan :

Untuk mengajarkan pada anak berkebutuhan khusus, kelima langkah di atas tidak perlu dilakukan oleh satu anak tapi mungkin dapat dilakukan oleh 2 atau 3 anak. Misalnya: langkah ke-1 dan ke-2 pada si A, lalu langkah ke-3 dan ke-4 oleh si B, dan langkah ke-5 oleh si C.

b. Membuat Kipas

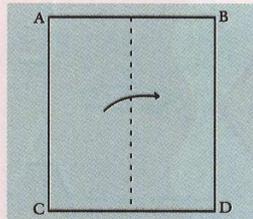
Bahan/alat yang diperlukan:

-kertas

-pensil

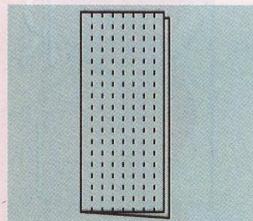
-tali

Langkah-langkahnya : (seperti gambar di bawah)



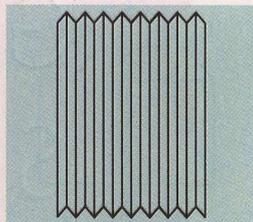
1.

Take a square piece of paper and fold it in half.



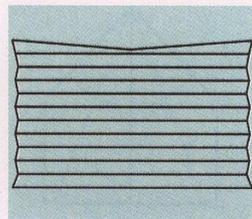
2.

Make lengthwise creases across the entire breadth of the paper. Unfold.



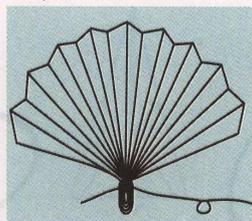
3.

Pleat along the creases you have made, folding forwards and backwards alternately.



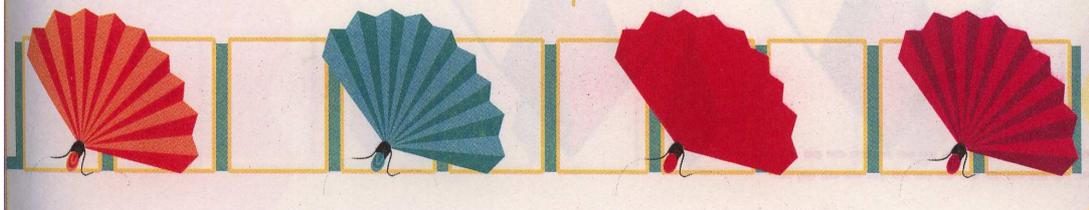
4.

Fold it in half.



5.

Paste the centre pleats together. Tie a piece of string about half an inch up from the bottom. Your fan is ready. Use it any time you feel like.



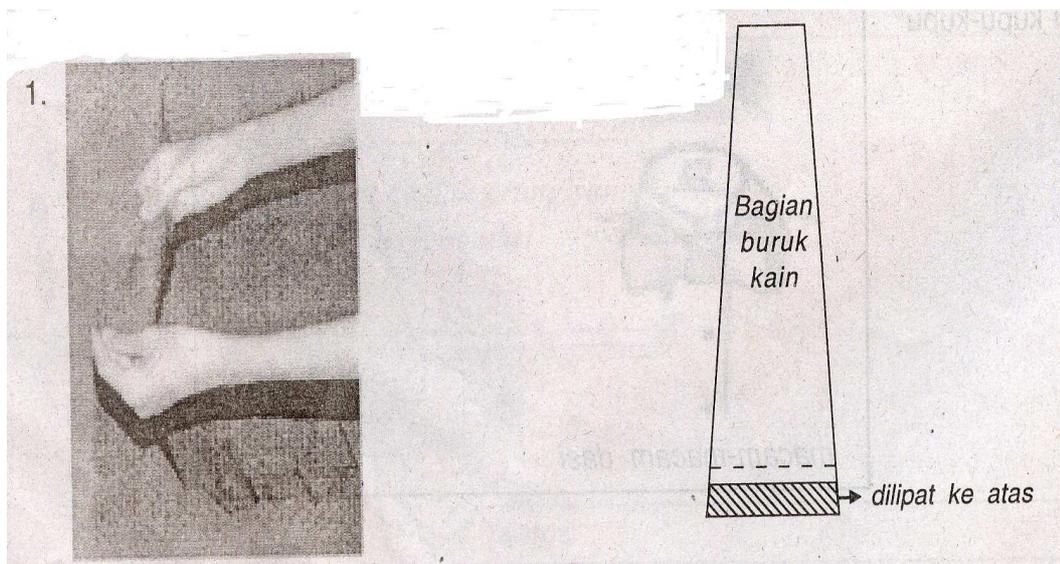
c. Membuat Dasi

Bahan/alat yang diperlukan:

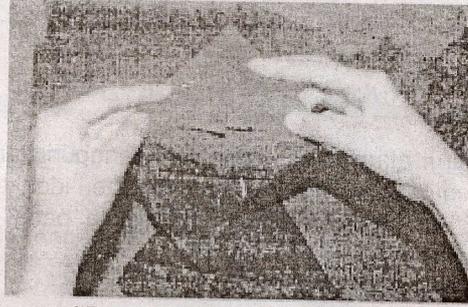
- bahan kain ukuran panjang 150 cm dan lebar 15 cm
- benang jahit
- jarum tangan/mesin jahit
- gunting
- pensil warna, karbon jahit
- pendedel

Langkah-langkahnya:

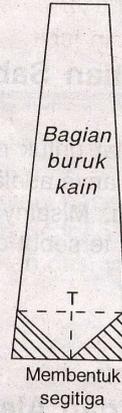
- a. Menyiapkan bahan dan alat
- b. Menyiapkan pola dasi ukuran : 140 cm untuk panjang dasi, 12 cm untuk lebar bagian bawah, dan 2,5 cm untuk lebar bagian atas
- c. Meletakkan pola dasi di atas kain
- d. Melipat bagian bawah dasi
- e. Menjahit dasi



2.



AB = dilipat ke tengah
CD = dilipat ke tengah

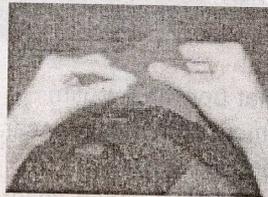


e. Menjahit dasi dengan tusuk tikam jejak

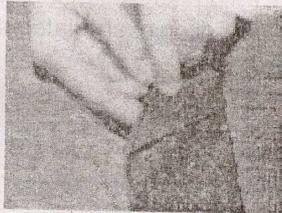
1.)



2.)



sisi kiri



sisi kanan

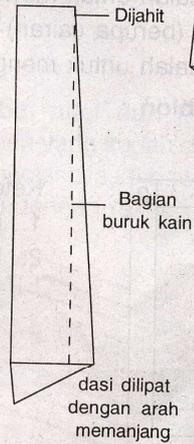
Sisi kiri dan kanan dilipat dua

3.)



Jahit bagian atas dasi lalu balikan dasi sekolah tersebut

Dijahit setelah dijahit dasi dibalik dari bagian atas luar ke bagian bawah



Dasi tampak dari belakang



Dasi tampak dari muka

Dasi yang telah dibuat



d. Membuat Bingkai Foto

Bahan/alat yang diperlukan:

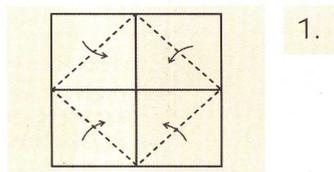
-kertas

-pensil

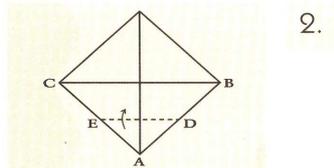
-gunting

-lem

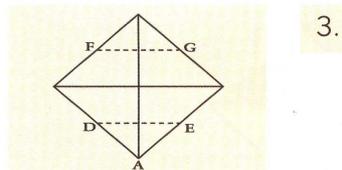
Langkah-langkahnya: (seperti gambar di bawah)



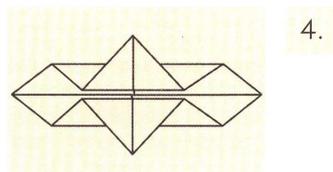
Take small squares of equal size. The number of squares needed depends on the size of the frame. Fold the corners inwards as shown.



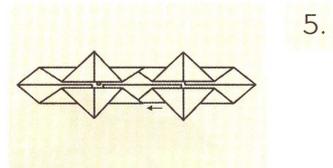
Fold along line ED so that point A touches the centre. Repeat with the upper point. Unfold.



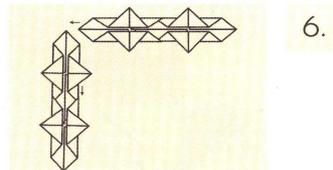
Now flip over to the other side and fold so that line DE touches line BC. Mountain fold point A along DE. Do the same on line FG.



Make as many of these as required.



Paste them together as shown in the figure. Attach as many as needed in the way shown in Fig. 6.



Paste a thick sheet of paper on the backside of the frame and insert your favourite photograph or drawing.



e. Membuat Keripik Singkong

Bahan/bumbu yang diperlukan:

- singkong
- kapur sirih
- bawang merah
- bawang putih
- cabe merah
- garam
- cuka
- minyak goreng

Cara membuat:

- a. Kupas singkong lalu diris bulat tipis
- b. Irisan singkong direndam dalam air kapur sirih selama ½ jam
- c. Haluskan bumbu lalu tumis sampai bumbu hancur, rata dan kental
- d. Setelah matang, masukan cuka dan dinginkan
- e. Tiriskan irisan singkong dan keringkan
- f. Goreng irisan singkong dalam minyak panas dan terendam
- g. Aduk bersama bumbu yang telah dingin

f. Membuat Kue Kering

Bahan yang diperlukan:

- tepung beras
- tepung maizena

-coklat bubuk

-kismis

-kacang mede

-mentega

-gula halus

-kuning telur

-vanili

Cara membuat:

- a. Kocok mentega dan kuning telur hingga merata
- b. Campurkan tepung beras, tepung maizena dan coklat bubuk, kacang mede, aduk sampai merata
- c. Tambahkan kismis dan aduk kembali sampai merata
- d. Bentuk adonan bulat kecil, pipihkan dengan garpu, lelehkan di atas loyang yang telah diolesi mentega. Panggang dalam oven sampai matang.

